

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2011) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, peneliti adalah sebagai sumber kunci. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya (Moleong, 2006).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif, dimana data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Peneliti melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, membandingkan, menemukan pola atas dasar data aslinya dan tidak ditransformasikan dalam bentuk angka sehingga mudah dipahami (Sugiyono, 2018).

Peneliti memilih penelitian kualitatif dengan alasan untuk bisa menggambarkan, memahami, dan menginterpretasikan bagaimana Motivasi Belajar Siswa di SMP N 5 Lubuk Basung sehingga didapatkan data deskriptif yang sesuai dengan konteks fenomena yang akan diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan penelitian guna memperoleh data yang berasal dari responden. Penentuan lokasi penelitian diperlukan sebagai tempat untuk mengumpulkan data. Penelitian ini dilaksanakan di SMP 5 Lubuk Basung. RT/ RW: 0/0. Dusun: Talago. Desa/Kelurahan: Lubuk Basung, Kec. Lubuk Basung, Kab. Agam, Sumatera Barat. Sekolah ini terletak $\pm$ 6 s/d 7 dari pusat kota Lubuk Basung.

C. Sumber Data

Arikunto (2006) subjek penelitian merupakan target dari suatu penelitian. Subjek penelitian dapat berupa suatu benda, orang atau tempat data dari variable penelitian yang di permasalahan. Subjek dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar Siswa di SMP N 5 Lubuk Basung yang berjumlah tiga orang, yang ditetapkan dengan teknik purposive sampling. Untuk menguatkan data subjek, penulis juga memiliki subjek sekunder.

Teknik purposive sampling adalah teknik penentuan subjek dengan pertimbangan tertentu yang berdasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki oleh subjek yang dipilih karena ciri-ciri tersebut sesuai dengan tujuan yang akan dilakukan (Sugiyono, 2016). Penentuan subjek dalam penelitian ini di sesuaikan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Siswa kelas IX SMP N 5 Lubuk Basung
2. Memiliki tingkat motivasi belajar yang bervariasi
3. Laki-laki / Perempuan
4. Bersedia menjadi partisipan penelitian

D. Teknik Pengumpulan Data

Moleong (2010) menjelaskan bahwa data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, rekaman dan lain-lain. Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif dikumpulkan oleh peneliti sendiri secara pribadi. Tidak menggunakan angket atau tes yang telah disusun terlebih dahulu. Dalam suatu penelitian data merupakan hal yang penting, maka untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi dan wawancara.

1. Observasi

Menurut Herdiansyah (2013) observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Dalam hal ini

peneliti melakukan observasi langsung ke lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.

Peneliti menggunakan teknik anecdotal record. Anecdotal record merupakan teknik yang digunakan dalam observasi dengan membawa kertas kosong untuk mencatat perilaku yang khas, unik dan penting yang dilakukan subjek peneliti dalam metode anecdotal record, observer mencatat dengan teliti dan merekam perilaku-perilaku yang dianggap penting dan bermakna sesegera mungkin setelah perilaku tersebut muncul. Observasi ini akan mengamati Motivasi Belajar Siswa SMP 5 Lubuk Basung.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi siswa yang dilakukan oleh 2 orang atau lebih, dimana kedua pihak yang terlibat (pewawancara/interviewer dan terwawancara/interviewee) memiliki hak yang sama dalam bertanya dan menjawab. Segala bentuk komunikasi dua arah yang memiliki tujuan akan komunikasi yang dilakukan. (Herdiansyah, 2013).

Jenis wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, ide-idenya. Dasar pertimbangan pemilihan wawancara semi terstruktur karena pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur sehingga akan timbul keakraban antara peneliti dan responden yang ada pada akhirnya akan memudahkan peneliti dalam menghimpun data (Sugiyono, 2018).

Penelitian ini wawancara beberapa subjek yaitu, siswa kelas IX SMP 5 Lubuk Basung dan juga wali kelas tersebut. IX 1 terdapat 30 orang siswa, IX 2 terdapat 25 orang siswa, dan IX 3 terdapat 22 orang

siswa. Hal ini mempermudah peneliti untuk mendapatkan data yang kongkrit guna melengkapi data untuk penelitian ini

E. Uji Keabsahan Data

Menurut Moloeng (dalam Angreini, 2017) terdapat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, yaitu:

1. Derajat Kepercayaan (Credibility)

Fungsi derajat kepercayaan adalah penemuannya dapat dicapai. Mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan yang sedang diteliti. Kriteria derajat kepercayaan diperiksa dengan teknik pemeriksaan yaitu:

a. Triangulasi

Teknik penjamin keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang artinya sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

3) Triangulasi Waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat

narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid. Untuk itu pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang dikumpulkan sehingga data tersebut dapat ditemukan kesimpulan dan dijadikan sebagai bahan informasi yang dapat dipahami diri sendirimaupun orang lain. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan proses menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles & Huberman (Dalam Herdiansyah, 2012) dengan tahapan :

1. Pengumpulan data yaitu proses pengumpulan data pada penelitian kualitatif tidak memiliki segmen atau waktu yang tersendiri, melainkan sepanjang penelitian yang dilakukan proses pengambilan data dapat dilakukan.
2. Reduksi data proses penggabungan dan penyeragaman atau disederhanakan segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan yang akan dianalisis.
3. Display Data adalah mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas ke dalam suatu matriks kategorisasi sesuai tema-tema tersebut ke dalam bentuk yang lebih konkret serta sederhana yang disebut dengan sub tema yang diakhiri dengan kode (koding) dari sub tema tersebut serta sesuai dengan verbatim wawancara yang sebelumnya yang telah dilakukan.
4. Kesimpulan (verifikasi) merupakan tahap akhir dalam rangkaian analisis data kualitatif menurut model interaktif yang dikemukakan

oleh Miles dan Huberman dalam (Herdiansyah, 2012). Terdapat tiga tahapan yaitu: pertama, menguraikan sub kategori tema dalam tabel kategorinisasi dan pengkodean disertai dengan verbatim wawancara. Kedua, menjelaskan hasil temuan penelitian dengan menjawab pertanyaan penelitian berdasarkan aspek penelitian. Ketiga, membuat kesimpulan dari temua tersebut dengan memberikan penjelasan dari jawaban pertanyaan penelitian yang diajukan.

